

**KINERJA GURU AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PARAKAN
TEMANGGUNG
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta 1
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Marisatul Aminah

1803036074

**FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marisatul Aminah

NIM : 1803036074

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

KINERJA GURU AQIDAH AKHLAK

DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PARAKAN TEMANGGUNG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Mei 2022



Marisatul Aminah
NIM: 1803036074

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof Dr. Hamka Km. 2 Kampus 2 Ngaliyan.
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Kinerja Guru Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung.
Nama : Marisatul Aminah
NIM : 1803036074
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP.196803141995031001

Penguji Utama I

Dr. Agus Sutiyono, M.Pd
NIP. 197307102005011004

Sekretaris Sidang

Muh. Ahlis Ahwan, S. Hum., M.I.P
NIP. 198507272019031007

Penguji Utama II

Dr. Fakhuroji M.Pd
NIP. 197704152007011032



Pembimbing

Dr. H. Ikrom M. Ag
NIP. 196503291994031002

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 31 Mei 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Kinerja Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah
Negeri Parakan Temanggung

Peneliti : Marisatul Aminah

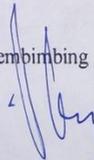
NIM : 1803036074

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dr. H. Ikhrom, M.Ag.
NIP.196503291994031002

ABSTRAK

Judul : Kinerja Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah
Negeri Parakan Temanggung

Penulis: Marisatul Aminah

NIM : 1803036074

Tujuan penelitian ini menganalisis kinerja guru aqidah akhlak di madrasah aliyah . Penelitian kualitatif ini bersandar pada tiga jenis data yang mencakup data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data wawancara melibatkan tiga guru dan peserta didik di MAN Parakan Temanggung. Data observasi didasarkan pada kegiatan pembelajaran akidah akhlak dari tiga kelas. Sementara data dokumentasi melibatkan silabus, RPP, dan buku teks mata pelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung tergolong baik, didasarkan pada tiga dimensi kinerja yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Aspek perencanaan pembelajaran termasuk kategori baik. Guru menyusun perencanaan pembelajaran sudah melibatkan sebagian besar dokumen yang dibutuhkan. Bersamaan dengan itu, aspek proses pembelajaran juga masuk kategori baik, hanya terkendala media yang terbatas. Aspek evaluasi pembelajaran termasuk baik, guru melakukan evaluasi dengan menekankan aspek kognitif dan psikomotorik, akan tetapi aspek afektif kurang tersentuh.

Kata Kunci : Kinerja Guru : Perencanaan pembelajaran,
Proses, Evaluasi, Madrasah Aliyah.

MOTTO

“Bekerja bukan hanya untuk mencari materi. Bekerja adalah bermanfaat bagi orang banyak”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti syafaatnya di dunia ini dan juga akhirat kelak.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung” yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril maupun juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu menulis dalam penyusunan skripsi ini terutama pada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,
Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr.
Ahmad Ismail M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr.
Fatkuroji, M.Pd. dan Sekretaris Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam, Agus Khuanaifi, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing, Dr. Ikhrom, M. Ag. Yang telah
memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan
skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen, pegawai dan seluruh
civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang khususnya dosen Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam.
6. Kepala MAN Parakan Temanggung, bapak Ali Masy'ar
M.Pd, Guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung
, Ismail S.Ag., M.Pd, Isusilaning Tyas S. Ag., ibu Antin
Imroatun S.Pd. I yang memberikan izin dan berkenan
membantu dalam penelitian.
7. Ibunda tercinta ibu Tiasih dan Ayahanda bapak Jubadi
serta keluarga tercinta yang selalu mendidik,
menyemangati, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya

mendoakan serta mencurahkan kasih sayang dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.

8. Segenap keluarga wong bejo dan cicit wong bejo yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tak henti-hentinya disaat penulis terpuruk, selalu memberikan warna cerah dalam kehidupan penulis dengan balutan tawa dan candaan serta menjadi keluarga sendiri selama di Semarang.
9. Seluruh santri Ma'had Ulil Albab lil Banat yang menemani hari-hari penulis selama belajar di ma'had tercinta.
10. Sahabat seperjuangan MPI angkatan 2018 khususnya MPI B 2018 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang, selalu memberikan dukungan serta informasi mengenai penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan lancar.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga amal yang telah diperbuat menjadi amal shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari

bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 29 Mei 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marisatul Aminah', with a stylized flourish above the 'a'.

Marisatul Aminah

1803036074

Daftar Isi

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	ii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	9
Landasan Teori.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kinerja Guru	9
2. Indikator Kinerja Guru	16
3. Tugas Pokok dan Fungsi Guru.....	36
B. Kajian Pustaka yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir	46

BAB III.....	48
Metode Penelitian.....	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data	50
D. Fokus Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Uji Keabsahan Data	54
G. Metode Analisis data.....	55
BAB IV.....	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V.....	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
Daftar Pustaka.....	83
Lampiran-lampiran.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran guru aqidah akhlak kelas 10	61
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran guru aqidah akhlak kelas 11.....	64
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran guru aqidah akhlak kelas 12.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 2 Instrumen Dokumen RPP.....	92
Lampiran 3 Instrumen Observasi	93
Lampiran 4 Dokumen Silabus.....	106
Lampiran 5 RPP	107
Lampiran 6 Buku Teks	110
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guu.....	111
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Peserta Didik.....	117
Lampiran 9 Lembar Penilaian Siswa Kelas 12	124
Lampiran 10 Lembar Penilaian Siswa Kelas 11	125
Lampiran 11 Lembar Penilaian Siswa Kelas 10	126
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja guru menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya kinerja yang baik sulit bagi lembaga untuk mencapai sasaran dalam pembelajaran.¹ Menurunnya kinerja guru dan tidak kompetennya seorang guru dalam mengajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan juga mutu lulusan. Seiring dengan itu, dari hasil akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN-SM) masih ada beberapa sekolah dan madrasah di 2021 mengalami penurunan kinerja, hal ini dapat dilihat dari mutu lulusan yang dipengaruhi oleh kualitas guru dalam proses pembelajaran dan juga manajemen sekolah.² Hal ini juga dapat dilihat dari data Bappenas yang

¹Ideswall, Yahya, and Hanif Alkadri, "Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 460–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>.

²Wandanovi, "Sekolah Dan Madrasah Alami Penurunan Kinerja Pada 2021," *Jabarekspres.Com*, last modified 2021, accessed January 13, 2022, [https://jabarekspres.com/berita/2021/12/17/sekolah - madrasah- alami-penurunan-kinerja-pada-2021/2/](https://jabarekspres.com/berita/2021/12/17/sekolah-madrasah-alami-penurunan-kinerja-pada-2021/2/).

menyebutkan bahwa hasil survey yang dilakukan oleh UNESCO untuk kualitas guru di Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru di Indonesia masih belum mencapai taraf yang memuaskan, dengan kata lain sebagian guru di Indonesia belum optimal dalam kerjanya.³

Menurunnya kinerja guru dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kurang siapnya guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Kemampuan guru dapat ditinjau dari bagaimana proses penyusunan program pembelajaran. Kedua, kurang maksimalnya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mempunyai metode pembelajaran yang baik, dengan metode yang baik akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru harus bisa menguasai materi yang akan diajarkan, karena dengan begitu guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

³ Muslimin Muslimin, "Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 4, no. 1 (2020): 193–200, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>.

sehingga kemungkinan besar materi tersebut akan sampai kepada siswa. Ketiga, kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas yang diemban. Kedisiplinan merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan kinerja, sebab dengan disiplin dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Studi terdahulu tentang kinerja guru cenderung membahas 3 aspek: Pertama, Akrom Hasani.⁴ Penelitian ini lebih fokus pada kinerja guru yang bersertifikasi, dimana menyimpulkan bahwa kinerja guru sertifikasi mengalami peningkatan dari sebelum sertifikasi. Kedua, Agus Sarifudin.⁵ Artikel jurnal ini mengfokuskan Peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh pengawas sekolah sebagai supervisi. Jurnal ini menyimpulkan kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan kinerja guru untuk lebih mudah

⁴ Akrom Hasani, *Kinerja Guru Bersertifikasi Di Sekolah* ((skripsi)Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

⁵ Agus Sarifudin, “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Impelementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 417–434.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/539/413>

memahami konsep peran dan fungsi guru dan pengawas sehingga kinerjanya meningkat. Ketiga, H. Aan Wartawan⁶ dan Muhammad Shaleh.⁷ Artikel jurnal ini mengfokuskan peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh kepala sekolah. Jurnal ini menyimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru dalam proses KBM dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dari tiga kecenderungan tersebut tidak ada studi yang membahas lebih mendalam tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Penelitian ini mengfokuskan kinerja guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung. Madrasah Aliyah Negeri Temanggung merupakan sekolah yang bercirikan Islam dan dapat menjadi fasilitas bagi siswa untuk mendalami ilmu agama dimana salah satu misinya adalah

⁶ H. Aan Hartawan, "Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no.2(2020):386.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/29087>

⁷ Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no.1(2017):41.

<https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>

mempersiapkan lulusan yang memiliki akhlaqul karimah dimana untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari campur tangan guru sebagai pendidik di sekolah. Salah satu tugas guru adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka menjadi peserta didik yang selaras dengan tujuan sekolah yang diinginkan. Fokus dalam penelitian ini adalah kinerja guru yang memiliki lima dimensi yakni kualitas, kecepatan dan ketepatan, inisiatif, kemampuan dan komunikasi yang dapat dilihat pada rincian tugas guru meliputi merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut dapat mengetahui hakikat kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.

Penelitian ini didasarkan pada argumen, keberhasilan suatu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus memiliki kinerja mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cara mengerahkan seluruh pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil yang

baik. Kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan kerja sehari-hari dan dapat diidentifikasi melalui berbagai aspek kegiatan dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan, baik dilihat dari proses maupun hasilnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung. Namun secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengungkapkan bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.

2. Untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.
3. Untuk mengungkapkan bagaimana evaluasi pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai kinerja guru.

2. Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam bangku perkuliahan apabila berkecimpung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang peningkatan kinerja guru.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan masukan bagi kelangsungan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang kinerja guru.

BAB II

Landasan Teori

Pada bagian ini dipaparkan dua komponen penting yakni kajian teori utama penelitian ini dan kajian pustaka berisi hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian teori berupa review jurnal dan buku yang digunakan sebagai landasan berfikir dan juga dasar analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu digunakan untuk menggambarkan hal atau aspek apa saja yang dibicarakan terkait tema penelitian ini dan untuk menemukan hal atau aspek mana dari tema kinerja guru yang belum didiskusikan. Kajian pustaka juga bermaksud untuk menunjukkan cara masalah yang terjadi dikaitkan dengan hasil penelitian dengan pengetahuan yang lebih luas.⁸

A. Kajian Teori

1. Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa inggris , *work performance* atau *job performance*, akan tetapi dalam bahasa inggrisnya sering disingkat menjadi *performance* saja. Kinerja dalam bahasa indonesia disebut juga prestasi

⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) hlm.130.

kerja. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk nyata.⁹ Menurut Amstrong & Baron sebagaimana dikutip Ikhrom menegaskan bahwa “Performance is about how things are done as well as what is done”. Kinerja membicarakan bagaimana sesuatu itu dilakukan dan mengenai apa yang telah dikerjakan. Berarti bahwa kinerja itu mencakup perilaku dan hasil .¹⁰

Menurut Rivai dan Basri, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemampuan, seperti hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.¹¹ Menurut Fatah Syukur, kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dan dapat diperlihatkan melalui hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif,

⁹Donni Junni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹⁰ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), hlm. 34.

¹¹ Veithzal Rivai dan Ahmad Fawzi Mohd. Basri, *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

kecakapan dan komunikasi yang baik.¹² Kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.¹³ Kinerja adalah catatan kerja yang dicapai seseorang atas tugas yang diberikan organisasi pada waktu tertentu.¹⁴

Menurut Veitzal dan Ella Jauvani yang sebagaimana dikutip oleh Ikhrom menyatakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan seseorang seharusnya memiliki motivasi dan kemampuan sesuai pada bidangnya dalam melakukan tugas sehingga akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal.¹⁵

¹² Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan* (Semarang: Pustaka rizki Putra, 2012), hlm. 129.

¹³ Ahmad Susanto, *Konsep Strategi Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016 hlm 69).

¹⁴ Rahmad Wahyudi, Djoko Poernomo, and Zarah Puspitaningtyas, "Effect of Information Technology, Satisfaction and Motivation to Teacher Performance," *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention* 5, no. 1 (2018): 4370–4378.

<https://pdfs.semanticscholar.org/a529/8a1992f78edf0742b146cc20ceb11ccc04b.pdf>

¹⁵ Ikrom, "Menyoal Kinerja Guru..." hlm.100.

Menurut Rudolf Kempa kinerja adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan tiga aspek pokok yaitu perilaku, hasil, dan keefektifan organisasi. Perilaku menunjukkan pada kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan, keefektifan merupakan langkah-langkah dalam pertimbangan pelaksanaan kerja dan hasil kerja, organisasional menekankan pada aspek proses kerja.¹⁶

Menurut Nanang Fatah kinerja adalah ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan.¹⁷ Abdullah Munir, mengemukakan kinerja sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi lembaga.¹⁸

Menurut supardi kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan

¹⁶ Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm.9.

¹⁷ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 39.

¹⁸Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,)hlm. 30.

atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.¹⁹ Menurut Whitmore sebagaimana dikutip Hamzah dan Nina kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi orang itu sendiri, sehingga dapat dikatakan kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui ketrampilan yang nyata.²⁰ Kinerja guru ditunjukkan ketika guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran sehingga kualitas kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pendidikan.²¹

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan

¹⁹ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 47.

²⁰ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 64.

²¹ Ulfatahmi, Yasir Arafat, and Ari Setiawan Arif, "The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 367–386. <http://doi.org/10.52690/jswse.v2i2.238>

Dosen dijelaskan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²² Sedangkan guru adalah pendidik yang bertugas mendidik, mengajar dan membimbing siswa. Guru diharuskan memiliki potensi yang mumpuni dan harus bisa menyampaikan semua potensi yang dimiliki dengan baik. Sedangkan menurut sudirman, guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang turut berperan dalam usaha pembetukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.²³

Kinerja guru merupakan sebuah prestasi yang dicapai oleh seorang guru dari pelaksanaan tanggung jawab dan beban kerja yang disesuaikan dengan tingkat kompetensinya. Dimana kinerja guru tersebut pada nantinya akan membawa

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, pasal 2.

²³ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 125.

perubahan pendidikan yang ada di sekolah tempat mengajar dengan menghasilkan lulusan yang tidak kalah dengan lulusan sekolah lainnya.²⁴ Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan menggambarkan tindakan yang ditampilkan oleh guru selama proses pembelajaran.²⁵ Kinerja guru yang baik tidak bisa muncul dengan sendirinya tetapi perlu diidentifikasi, difasilitasi, dan dikembangkan serta dipelihara untuk mencapai tujuan sekolah.²⁶ Indikator kinerja guru meliputi kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan

²⁴ Pratiwi Indah Sari, Yunia Wardi dan Susi Evanita, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Bidang Produktif Jurusan Manajemen Bisnis di SMK Kota Jambi, Dikdaya, *Volume 05 Nomor 01 April 2015*, 84.

²⁵ Ulfatahmi, Arafat, and Arif, "The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline." <https://doi.org/10.52690/jswse.v2i2.238>

²⁶ Desi Eri Kusumaningrum, Raden Bambang Sumarsono, and Imam Gunawan, "Professional Ethics and Teacher Teaching Performance: Measurement of Teacher Empowerment with a Soft System Methodology Approach," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5, no. 4 (2019): 611–624. https://www.ijcc.net/images/vol5iss4/Pt_2/54216_Kusumaningrum_2019_E_R.pdf

diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.²⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja atau prestasi kerja, kemampuan kerja, pelaksanaan kerja dan hasil yang dicapai oleh guru sebagai pendidik dan pengajar dikelas maupun diluar kelas.

2. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai.²⁸ Indikator kinerja adalah katrakteristik atau ciri-ciri yang terdapat pada kinerja atau parameter yang dijadikan tolak ukur kinerja. Sementara Mitchel Terence. R. memberikan

²⁷ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Bogor: Guepedia, 2018) hlm. 37.

²⁸ Dadang Dally, *Balanced Score Card Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 31.

batasan bahwa kinerja memiliki lima dimensi yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketetapan kerja, inisiatif, kemampuan dan komunikasi. (1) kualitas pekerjaan adalah berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai segala sesuatu berkaitan dengan proses pembelajaran yang terdiri dari materi pelajaran, manajemen belajar, dan pengelolaan kelas, (2) kecepatan atau ketepatan kerja merupakan indikator penggunaan media pembelajaran sesuai dengan isi materi dan juga ketepatan guru dalam merencanakan program pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan, (3) Inisiatif dalam bekerja adalah kemampuan guru dalam memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar di kelas dan penilaian hasil belajar siswa, (4) Kemampuan kerja dapat dilihat dari kemampuan guru menggunakan metode dalam pembelajaran dan layanan bimbingan kepada siswa, (5) Komunikasi dapat dilihat dari kecakapan berbicara guru, memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan dapat mengembangkan

kemampuannya.²⁹ Menurut Ikhrom teori Mitchell cocok untuk mengukur kinerja guru, apabila teori tersebut diterapkan untuk menjelaskan teori kinerja guru, maka kelima dimensi tersebut digunakan untuk mempertajam pemahaman cakupan kinerja guru.³⁰

Menurut supardi standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dicapai oleh guru meliputi Pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan. Berdasarkan hasil riset Rivkin, Hamusek dan kain sebagaimana dikutip oleh Supardi yang berjudul *Teacher quality is the most important determinant of school quality* yang tergabung dalam *National Center for Educational Statistic* (NCES) di Amerika Serikat dilaporkan bahwa standar kualitas yang harus dimiliki oleh guru adalah

²⁹ Happy Fitria, “*The Influence of Organizational Culture and Trust through the Teacher Performance in the Private Secondary School in Palembang*,” *International Journal of Scientific and Technology Research* 7, no. 7 (2018): 82–86.

³⁰ Ikhrom, “Menyoal Kinerja Guru...”, hlm. 39.

- a. *The academic skills of teacher*, Kemampuan akademik berkaitan dengan penguasaan tingkat pendidikan dan penguasaan kompetensi pedagogik.
- b. *Teacher assigment*, kemampuan assigment berkaitan dengan membina hubungan dan kepribadian yang baik.
- c. *Teacher experience*, pengalaman guru berarti seberapa besar pengalaman yang telah didapatkan oleh seorang guru dapat meningkatkan kinerjanya.
- d. *Professionel development*, pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembanagkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran.³¹

Indikator kinerja guru menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*. Dalam pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok meliputi: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi atau menilai hasil

³¹ Supardi, *Kinerja Guru*,...hlm. 49.

belajar peserta didik, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.³²

Menurut Hamzah dan Nina Lamatenggo indikator kinerja guru meliputi menguasai bahan, mengelola proses belajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pengajaran, memimpin kelas dan melakukan penilaian hasil belajar siswa.³³

Dari uraian indikator kinerja guru dapat dibuat sintesa teori mengenai kinerja guru yaitu kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

a. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang

³² Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 14.

³³ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, "*Teori Kinerja...*", hlm. 70.

berhubungan dengan kemampuan guru membuat persiapan kegiatan pembelajaran.³⁴ Perencanaan pembelajaran melibatkan penyusunan rencana pembelajaran dan serangkaian kegiatan yang dilakukan saat megajar di kelas.³⁵ Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan progam kegiatan pembelajaran yaitu mengembangkan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran serta guru harus mempunyai kemampuan menguasai bahan ajar. Komponen yang ada dalam silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau pada awal semester, sesuai dengan rencana

³⁴ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan & Strategi Pengembangan Profesi & Karier Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 156.

³⁵ Atif Saleem et al., “*Principal Leadership Styles and Teacher Job Performance: Viewpoint of Middle Management,*” *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 8 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.3390/su12083390>

kerja sekolah. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik pula.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran yang lebih spesifik dan terperinci dari silabus, komponen-komponennya terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau sub tema, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar³⁶ berdasarkan komponen-komponen tersebut dapat menentukan arah kegiatan pembelajaran, memberi isi makna dan tujuan, menentukan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan mengukur seberapa jauh tujuan yang diharapkan

³⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*,...hlm.16.

tercapai dan apa yang harus dilakukan ketika tujuan tersebut belum tercapai.³⁷

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti pelaksanaan pendidikan yang ditandai dengan kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Dengan suasana yang kondusif kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.³⁸

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas, kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran, sumber

³⁷ Supardi, *Kinerja Guru Profesional*,...hlm. 60.

³⁸ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi Dan Karier Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 160.

belajar dan juga kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran.³⁹

1) Pengelolaan Kelas

Kemampuan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelola kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi kurang memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai dengan harapan.⁴⁰ Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas mampu bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan

³⁹ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi Dan Karier Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 160.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali, 1988) hlm. 67..

efisien. Dalam mengelola kelas guru harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar. Guru dapat melakukan presensi sebelum memulai pelajaran, dan mengatur tempat duduk secara bergiliran agar setiap peserta didik tidak merasa bosan.⁴¹

2) Penggunaan Media dan sumber belajar

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar, mengingat banyak bentuk media maka guru harus dapat memilih dengan cermat dan tepat.⁴² Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran,

⁴¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, “*Kinerja Guru...*”, hlm. 16.

⁴²Cecep Kustandi dan Bambang sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 9..

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.⁴³ Menurut Oemar Hamlik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam menggunakan media, guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada atau mendesain terlebih dahulu. Media pembelajaran dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang paling tepat mendukung isi pelajaran.⁴⁴

Menurut Rudy Bretz dalam buku karya Muhammad Ramli disebutkan bahwa ia membagi delapan klasifikasi media pembelajaran, yaitu media audio

⁴³ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya* (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 123.

⁴⁴ Barnawi dan Mohammad Arifin, "*Kinerja Guru...*", hlm.16.

visual gerak, media audiovisual diam, media audio visual semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio dan media cetak. Adapun garis besar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar yaitu:

- a) Kelompok media pembelajaran hanya dapat dilihat (visual)
- b) Kelompok media pembelajaran hanya dapat didengar (audio)
- c) Kelompok media pembelajaran dapat dilihat dan didengar (audio-visual).⁴⁵

Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto sumber belajar adalah buku pedoman yang digunakan untuk memelihara, memperkaya dan menunjang jalannya proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴⁶

⁴⁵Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2021) hlm. 17.

⁴⁶ Tutik Rachmawati dan Daryanto, "*Penilaian Kinerja Profesi Guru...*" hlm. 123.

Sedangkan menurut Abdul Majid sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam mengajar sebagai perwujudan dari kurikulum.⁴⁷ Seorang guru diharapkan mampu mengembangkan media dan sumber belajar dengan mendesain dan memodifikasi sesuai dengan apa yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekolah. Guru tidak hanya terpaku dengan satu sumber saja, berbagai macam sumber belajar dapat dihimpun menjadi satu dalam bentuk model belajar.

3) Metode Pembelajaran

Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran

⁴⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 170.

sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dilihat dari berbagai sudut, namun yang paling penting metode yang digunakan tersebut harus jelas tujuan yang akan dicapai.⁴⁸ Oleh karena itu guru diharuskan mampu menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tetap semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran.⁴⁹

Selain mengelola kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta metode pembelajaran yang digunakan, seorang guru dituntut agar mampu menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar yang lain yaitu: membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, mengadakan variasi,

⁴⁸ Tutik Rachmawati dan Daryanto, "*Penilaian Kinerja...*" hlm. 123.

⁴⁹ Barnawi dan Mohammad Arifin, "*Kinerja Guru...*", hlm. 18.

menggunakan keterampilan bertanya, memberi penguatan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan.⁵⁰

c. **Evaluasi Kegiatan Pembelajaran**

Evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Evaluation*. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan terencana untuk mengetahui objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁵¹ Evaluasi atau penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pendekatan atau cara yang digunakan dalam evaluasi/penilaian

⁵⁰ Muh U Utsman and Zer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 66-70.

⁵¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.378.

hasil belajar adalah melalui penilaian acuan norma dan penilaian acuan patokan.⁵²

Menurut Muchtar Bukhori yang sebagaimana dikutip Shodiq Abdullah menyatakan bahwa evaluasi mempunyai dua tujuan utama. *Pertama*, untuk mengetahui peserta didik setelah menyadari dan mengikuti proses pendidikan selama jangka waktu tertentu. *Kedua*, untuk mengetahui sejauh manakah efektivitas dan efisiensi metode pembelajaran yang digunakan baik oleh guru maupun lembaga selama jangka waktu tersebut.⁵³ Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi suatu informasi yang bermakna untuk menilai

⁵² Ahmadi, “*Profesi Keguruan...*”, hlm. 161.

⁵³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka rizki Putra, 2002) hlm. 10.

peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.⁵⁴

Alasan perlu dilakukannya evaluasi belajar yaitu: *pertama*, dengan evaluasi hasil belajar dapat diketahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik. *Kedua*, kegiatan mengevaluasi hasil belajar merupakan salah satu ciri pendidik profesional. *Ketiga*, bila dilihat dari prinsip manajemen, evaluasi merupakan hal yang sangat penting.⁵⁵

Menurut teori Benjamin S. Bloom dalam Asep dan Abdul Haris , ada tiga ranah hasil belajar. Ketiga ranah hasil belajar itu adalah ranah kognitif(Pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik(Keterampilan).⁵⁶

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan

⁵⁴ Barnawi dan Mohammad Arifin, “Kinerja Guru...”, hlm. 18.

⁵⁵ Kunandar, “*Guru Profesional...*”, hlm. 378.

⁵⁶ Rinto Hasiholan Hutapea, “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik,” *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>

siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tingkat tinggi.⁵⁷ Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Pendidik dapat mengambil nilai dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik, diskusi, tanya jawab, dan interaksi/percakapan serta tugas-tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Dapat dikatakan juga pendidik dapat mengambil penilaian pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.⁵⁸

2) Penilaian Sikap

Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah efektif mencakup watak perilaku seperti

⁵⁷ Jeprianto Jeprianto, Ubabuddin Ubabuddin, and Herwani Herwani, "Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 16–20.

⁵⁸ Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* (Surabaya: Nizamia Learning Center, 2016) hlm.123.

perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.⁵⁹ Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan/non-tes untuk memastikan pengerjaan soal secara jujur dan mandiri. Pelaksanaan penilaian sikap ditujukan untuk dapat mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Dalam proses penilaian guru dapat memanfaatkan teknologi informasi.⁶⁰

3) Penilaian Keterampilan

Psikomotorik atau keterampilan adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yang berupa ketrampilan untuk melakukan sesuatu.

⁵⁹Ahmad Noviansyah, "OBJEK ASSESMENT, PENGETAHUAN, SIKAP, Dan KETERAMPILAN," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam Volume 1*, no. 2 (2020): 136–149, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3832/2780>.

⁶⁰Hari Wahyono, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penilaian Hasil Belajar Pada Generasi Milenial Di Era Revolusi Industri 4 . 0," *Proceeding of Biology Education 3*, no. 1 (2019): 192–201. <http://journal.unj.ac.id/unj.indeks.php/pbe>.

Aspek psikomotorik ranah yang berkaitan dengan skill atau kemampuan bertidak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁶¹

Kemampuan lain yang perlu dikuasai oleh guru pada kegiatan evaluasi atau penilaian adalah menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi : tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. selain itu, hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah pengolahan dan penggunaan hasil belajar. Keegiatannya meliputi:

- 1) Kegiatan remedial, yaitu penambahan jam pelajaran, mengadakan tes, dan menyediakan waktu khusus untuk bimbingan peserta didik.
- 2) Kegiatan program pembelajaran, baik dalam program semesteran maupun program satuan pelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu

⁶¹ Nurhadia Fitri and Mahsyar Idris, “Nilai Pendidikan Islam Dalam Qur ’ an Surah Luqman Ayat 1-19 :,” *Al-Musannif* 1, no. 1 (2019): 32–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5646869>

menyangkut perbaikan berbagai aspek yang perlu diganti atau disempurnakan.⁶²

Dengan begitu evaluasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Karena dengan adanya evaluasi belajar guru dapat mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya. Tugas pokok dan fungsi guru mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 dijelaskan guru adalah pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik.⁶³

Menurut Dewi Safitri beberapa tugas utama guru adalah mengajar, mendidik, melatih, membimbing, mengarahkan dan memberikan

⁶² Tutik Rachmawati dan Daryanto, “Penilaian Kinerja...”, hlm. 125.

⁶³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 197-198.

dorongan peserta didik agar berusaha untuk lebih maju.⁶⁴

Menurut Ahmad Susanto guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait dalam dinas maupun diluar dinas. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

- a. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mengajar berarti menruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.
- b. Tugas dalam bidang kemanusiaan, seorang guru disekolah harus bisa menjadikan dirinya orang tua kedua yang mampu menarik simpati sehingga menjadi idola siswanya. Pelajaran apapun yang didirikan hendaknya dpat

⁶⁴ Ahmad Susanto, "Konsep Strategi..." hlm. 40.

menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

- c. Tugas dalam bidang kemasyarakatan, yakni bahwa tugas dalam bidang kemasyarakatan atau sosial, masyarakat menempatkan guru dalam lingkup yang sangat terhormat di lingkungannya. Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mampu memperoleh ilmu pengetahuan. Karena dipandang menjadi panutan, guru harus menjadi suri tauladan yang baik.⁶⁵

Menurut Pater yang dikutip oleh Oemar Hamalik tugas dan tanggung jawab guru dibagi menjadi 3 aspek yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar, dalam hal ini guru lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru diharapkan dan dituntut untuk mempunyai seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar selain

⁶⁵ Ahmad Susanto, *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm 40

menguasai ilmu atau bahan materi yang akan diajarkannya.

- b. Guru sebagai pembimbing, dengan hal ini guru lebih menekankan tugasnya, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini lebih menyangkut tentang pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai siswa.
- c. Guru sebagai administrator kelas, dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan tata ruang kelas dan juga guru harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar.⁶⁶

Jadi guru harus melakukan tugas-tugas yang telah ditetapkan agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peran Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan transformasi ilmu serta internalisasi etika dan moral. Guru memiliki peran yaitu sebagai manajer, pengajar, murid,

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 36.

fasilitator, motivator, inspirator, pembimbing dan sebagai teladan bagi peserta didik.⁶⁷ Dalam proses pembelajaran peran guru merupakan sumber daya edukatif dan sekaligus aktor proses pembelajaran utama. Dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, kreativitas dan kompetensi guru berperan penting. Guru yang kreatif akan lebih mudah mengelola kelasnya sehingga peserta didik mampu mencapai tingkat optimal. Agar tujuan pendidikan tercapai maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensinya.⁶⁸

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan

⁶⁷ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik Pembinaan Dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016) hlm. 177.

⁶⁸ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenata Media, 2004) hlm. 122.

berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.⁶⁹

Adapun kriteria guru yang dapat mencapai prestasi kerjanya lebih diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kinerja guru dalam hal ini, kompetensi guru meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

- a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik
- b. Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan kepribadian
- c. Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat.⁷⁰

Seorang guru dianggap memiliki kineja yang baik apabila memiliki empat kompetensi

⁶⁹ Ahmad Susanto, "*Konsep Strategi...*" hlm. 133.

⁷⁰ Ahmad Susanto, "*Konsep Strategi...hlm.* 71.

tersebut, sehingga bisa melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kompetensi guru yang disampaikan diatas memberi pandangan bahwa menjadi guru yang profesional tidak mudah. Seorang guru harus mempunyai kemampuan memahami materi dan juga harus mempunyai kemampuan untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Kinerja Guru Aqidah Akhlak di MAN Parakan Temanggung”. Diantara penelitian-penelitian itu yakni:

1. Akrom Hasani,⁷¹Kinerja Guru Bersertifikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kinerja guru sertifikasi mengalami peningkatan dari sebelum sertifikasi.

Persamaan skripsi Akrom Hasani dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas kinerja

⁷¹ Akrom Hasani, *Kinerja Guru Bersertifikasi Di Sekolah* ((Skripsi) Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

guru, sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi Akrom Hasani lebih fokus pada kinerja guru yang bersertifikasi, dimana membandingkan kinerja guru sebelum dan sesudah sertifikasi. Pada penelitian yang dibuat penulis lebih mengfokuskan kinerja guru berdasarkan RPP, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Agus Sarifudin,⁷², Peningkatan Kinerja Guru Dalam Impelementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. Artikel jurnal ini menyimpulkan kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan kinerja guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru dan pengawas sehingga kinerjanya meningkat.

Persamaan jurnal penelitian Agus Sarifudin dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama-sama membahas tentang kinerja guru. Sedangkan perbedaannya adalah

⁷² Sarifudin, "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Impelementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah."
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/539/413>

jurnal penelitian Agus Sarifudin mengfokuskan Peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh pengawas sekolah sebagai supervisi, Pada penelitian yang dibuat penulis mengfokuskan kinerja guru berdasarkan RPP, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

3. Alejandrosepulveda Obreque et al.⁷³ *Evaluation Of Teacher Performance in Chile: Perception Of Poorly Evaluated Teacher*. Persamaan jurnal penelitian Alejandrosepulveda Obreque et al dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas kinerja guru, Sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian Alejandrosepulveda Obreque et al mengfokuskan pada evaluasi kinerja guru yang memiliki kinerja yang buruk. Pada penelitian yang dibuat penulis mengfokuskan bagaimana kinerja guru berdasarkan RPP, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

⁷³ Alejandrosepulveda Obreque et al., "Evaluation of Teacher Performance in Chile: Perception of Poorly Evaluated Teachers," *Cadernos de Pesquisa* 49, no. 172 (2019): 144–163. <https://doi.org/10.1590/198053145792>

4. Muhammad Sholeh,⁷⁴ Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting karena peran strategis kepala sekolah ikut mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Persamaan jurnal penelitian Muhammad Sholeh dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama-sama membahas kinerja guru. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian Muhammad Sholeh mengfokuskan pada keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pada penelitian yang dibuat penulis mengfokuskan kinerja guru berdasarkan RPP, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Setelah meninjau keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut

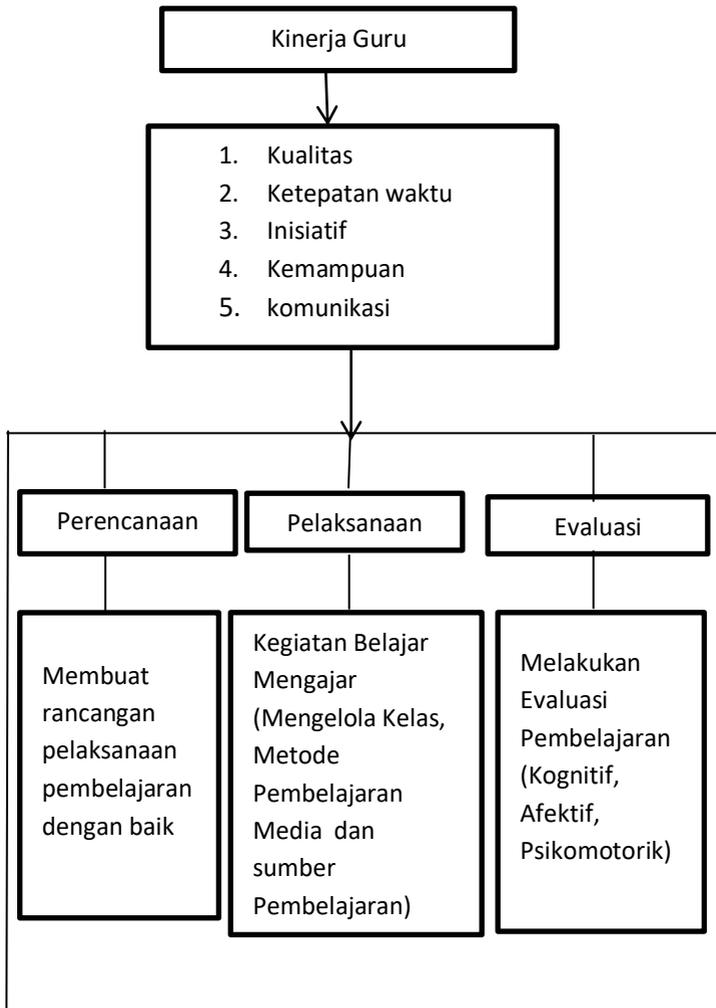
⁷⁴Muhammad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*1,no.1(2016):41–54.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>

berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitian semacam ini, tentu bukan penelitian pertama kalinya, dalam hakikatnya penelitian ini sudah diteliti oleh peneliti terdahulu. Akan tetapi, penelitian ini mempunyai spesifikasi pembahasan materi yang berbeda dengan penelitian lain

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu bentuk dari semua proses yang dilakukan sebelum adanya kegiatan penelitian dilaksanakan, sebagai suatu alasan mengapa diadakannya penelitian, muncul sebuah latar belakang, pemecahan masalah dan apa yang diperoleh dari penelitaian serta untuk apa hasil penelitian diperoleh. Kegiatan dalam skripsi ini, peneliti mengambil judul “ Kinerja Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung” sesuai dengan latar belakang yang ada, peneliti juga akan mencari data informasi yang ada untuk memperkuat bukti strategi apa yang ada untuk memperkuat bukti bagaimana kinerja guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung. Kinerja guru merupakan salah satu hal yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi siswa. Karena dengan adanya kinerja yang

baik kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.



BAB III

Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, salah satu langkah yang harus dilakukan adalah membuat metode penelitian. Metode digunakan untuk merealisasikan metode yang sudah ditetapkan. Dalam bagian ini diuraikan tujuh (7) komponen penting yang meliputi: (1) jenis dan pendekatan penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) sumber data, (4) fokus penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) Teknik analisis data. Uraian tentang metode penelitian didasarkan pada fakta dan realitas di lapangan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kenyataan tentang fenomena apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif bisa dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses

pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan suatu fenomena yang sedang terjadi di lapangan tanpa dimanipulasi.⁷⁵ Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.⁷⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap gambaran utuh tentang kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung. Tujuan riset ini untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN Parakan Temanggung yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.184, Cublikan, Kowangan, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56218.

2. Waktu Penelitian

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.11.

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.72.

Penelitian ini tidak dilakukan dari tanggal 14 maret- 13 April 2022. Penelitian ini dilakukan pada hari kamis, jum'at dan sabtu.

C. Sumber Data

1. Data primer

Penelitian ini didukung data primer yang berupa kebiasaan guru melaksanakan tugasnya. Data primer didapat dari sumber informasi pertama yang mencakup pengamatan langsung kinerja guru di kelas 10, 11 dan 12 dalam kegiatan pembelajaran. serta wawancara terhadap informan terkait tentang variabel yang diteliti .⁷⁷ Adapun informan yang dipilih dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Guru Aqidah Akhlak MAN Parakan Temanggung akan memberikan informasi tentang bagaimana rencana, prosen dan evaluasi kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa MAN Parakan Temanggung akan memberikan penjelasan terkait proses pembelajaran aqidah akhlak .

⁷⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.10.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan lain sebagainya.⁷⁸ Sumber data penelitian ini diperoleh dari pihak MAN Parakan Temanggung yang berupa semua data, dokumentasi, arsip atau dokumen resmi mengenai kinerja guru di MAN Parakan Temanggung.

D. Fokus Penelitian

Menentukan fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena fokus penelitian merupakan titik pusat yang menjadi obyek penelitian, sehingga penelitian menjadi jelas. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi atau menilai hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm. 84.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkenaan dengan topik penelitian.⁷⁹ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh aspek secara sistematis yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti yaitu kinerja guru.

Jadi peneliti akan mengamati secara langsung kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu bagaimana kinerja guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk

⁷⁹ Yaya Suryana, "Metode Penelitian..." hlm. 2016.

memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁸⁰

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kinerja guru di MAN Parakan Temanggung berdasarkan pengakuan dan penjelasan guru dan juga tanggapan siswa. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menggali data sedetail mungkin tentang kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang mendukung dan

⁸⁰Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151., <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>

memperkuat penelitian kinerja guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu realistis dari berbagai pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.⁸¹ Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang didapat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat

⁸¹ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008) hlm. 71.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda.⁸² Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode membandingkan data wawancara dengan pertanyaan yang sama dan ditujukan kepada berbagai sumber yaitu guru dan siswa.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi ini, dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan informan yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan ketika informan sedang istirahat agar informan dapat menjawab pertanyaan secara santai dan lugas.

G. Metode Analisis data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data mengenai subyek permasalahan yang telah dikumpulkan.⁸³ Data yang sudah didapat dideskripsikan sehingga menjadi jelas sesuai

⁸² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 88.

⁸³ Dermawan Wibisono, *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018) hlm. 52.

kenyataan dilapangan. Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan tiga langkah Miles & Huberman.⁸⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik secara tepat.⁸⁵ Dalam proses ini data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara akan dibuat dalam bentuk transkrip wawancara. Selanjutnya data terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang

⁸⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]," *Alhadarah :Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

⁸⁵Yaya Suryana, "*Metode Penelitian...*" hlm. 274

sudah terkumpul tersebut dirangkum, dikelompokkan dan dipilah dengan membuang kalimat-kalimat yang dianggap tidak penting serta memperbaiki kalimat dan kata yang tidak jelas.

2. Display Data (menyajikan data)

Display data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini yaitu data digelar atau menyajikan data-data hasil rangkuman kemudian dipilih sehingga dapat disajikan menjadi teks naratif. Penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai, hal tersebut dilakukan agar dapat memilih data mana yang sesuai dengan data penelitian terkait kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Alur kegiatan ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.⁸⁶ Verifikasi data dilakukan melalui tiga langkah yakni langkah *restatement*, langkah *description* dan langkah *interpretation*. Langkah

⁸⁶ Yaya Suryana, “*Metode Penelitian...*” hlm. 275.

restatement dilakukan dengan cara mengungkap kembali atau menulis ulang data yang ditemukan dari wawancara. Langkah *description* dilakukan untuk menemukan pola atau kecenderungan dari data. Langkah terakhir, *interpretation* dilakukan dengan mengungkapkan makna dari data yang telah digelar pada hasil penelitian (*result*). Dalam penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah mengenai kinerja guru aqidah akhlak Madrasah Aliyah Parakan Temanggung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan tiga hasil penelitian untuk mengetahui kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung yang mencakup perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung

Perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung dilakukan dengan merencanakan kegiatan yang efektif dan guru memilih metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi dokumen perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung guru merancang *pertama*, silabus yang didalamnya berisi rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan

pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Kedua, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dimana RPP dibuat disesuaikan dengan peraturan pemerintah dibuat 1 lembar . yang mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, materi pokok, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang mencakup penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap.

Selain itu guru harus menguasai bahan ajar yang akan digunakan. Berdasarkan hasil studi dokumen buku ajar yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung adalah buku teks pembelajaran aqidah akhlak Kementerian Agama Nomor 183 Tahun 2019. Dalam hal ini guru hanya berpacu dengan buku teks saja.

Dalam studi dokumentasi perencanaan pembelajaran guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung merancang RPP diawal tahun ajaran baru yaitu satu semester sekaligus, sehingga

masih menggunakan RPP pada saat pembelajaran jarak jauh padahal sekarang di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung sudah melaksanakan kegiatan belajar tatap muka.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung melaksanakan tugasnya sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang kurang maksimal.



(Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 10)

Pengamatan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak kelas 10

di MAN Parakan Temanggung. Pembelajaran dimulai dari jam 08.30-09.30. *Pertama*, guru datang sedikit telat dari waktu yang telah ditentukan, sebelum melakukan pembelajaran guru memberi salam dan melakukan presensi kepada peserta didik terlebih dahulu. Kedua, guru mengulas materi sebelumnya selanjutnya mengetes siswa tentang materi tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa faham tentang materi tersebut. *Ketiga*, metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi guru menerangkan materi pelajaran lewat buku teks. Guru menguasai materi pembelajaran dapat dilihat dari kecakapan guru dalam menjelaskan materi yang disertai dengan contoh didalam kehidupan nyata. Akan tetapi ketika menerangkan suara guru kurang begitu jelas dan kurang keras dan mengakibatkan kelas kurang kondusif karena masih banyak murid yang sibuk sendiri. *Keempat*, peserta didik berdiskusi mengenai materi yang diajarkan dengan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tersebut. Ketika proses diskusi guru keliling kelas mengecek apakah semua murid bekerja

semuanya, masih banyak siswa bermain sendiri dan tidak mengikuti diskusi dengan maksimal. *Kelima*, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok tersebut dan pada saat presentasi semua hp siswa dikumpulkan ke depan agar semua siswa memeperhatikan dan tidak main hp sendiri. *Keenam*, setelah presentasi selesai guru menanyai kembali tentang apa yang dipresentasikan untuk mengecek apakah siswa benar-benar paham akan materi tersebut. Namun masih banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. *Ketujuh*, setelah itu guru memberikan penguatan materi tapi tidak memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. *Kedelapan*, guru menutup pembelajaran dan tidak lupa memotivasi siswa untuk terus belajar.⁸⁷

⁸⁷ Observasi kinerja guru kelas 11 dalam kegiatan pembelajaran di MAN Parakan Temanggung oleh ibu Nur Isusilaning Tyas S.Ag, pada hari Jum'at , 17 Maret 2022



(Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas11)

Pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan pada guru aqidah akhlak kelas 11 MAN Parakan Temanggung. Kegiatan pembelajaran dimulai pada jam 08.30-09.30. *Pertama*, guru datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru memberi salam dan melakukan presensi kepada peserta didik terlebih dahulu. *Kedua*, Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempunyai semangat belajar. *Ketiga*, guru meninjau materi minggu lalu dan menunjuk salah satu peserta didik untuk meteri minggu lalu untuk mengecek tingkat kefahamannya. *Keempat*, guru menerangkan materi pelajaran yang bersumber pada buku paket aqidah akhlak kelas 11 KMA 183-184 dan

menulis materi dipapan tulis dan menjelaskannya. Metode yang digunakan adalah ceramah. Guru menguasai materi pembelajaran dapat dilihat dari kecakapan guru dalam menjelaskan materi, tidak lupa guru memberikan contoh dengan menceritakan cerita Rasulullah dan para sahabat yang berhubungan dengan materi. Selain ceramah guru menggunakan metode diskusi, dimana guru membagi kelompok untuk berdiskusi selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. *Kelima*, ketika proses pembelajaran guru menegur siswa yang tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kondusif dan tidak terlalu spaneng, karena kadang disela penjelasan ada candaan agar siswa tidak mengantuk. *Keenam*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami. Dalam hal ini ada beberapa siswa yang bertanya tentang materi yang belum difahami. *Ketujuh*, Guru memberikan penguatan mengenai materi kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. *Kedelapan*, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan tidak lupa memotivasi

peserta didik agar terus belajar dan untuk selalu berperilaku baik.⁸⁸



(Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Kelas 12)

Selain itu, pengamatan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak kelas 12 MAN Parakan Temanggung. Pembelajaran dimulai dari jam 07.30-08.30. *Pertama*, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru memberi salam dan melakukan presensi kepada peserta didik terlebih dahulu. *Kedua*, guru mengecek tugas yang diberikan minggu lalu dan ketika ada yang belum

⁸⁸ Observasi kinerja guru kelas 10 dalam kegiatan pembelajaran di MAN Parakan Temanggung oleh bapak Ismail S.Pd, pada hari kamis, 17 Maret 2022

mengerjakan, peserta didik mengerjakan di perpustakaan dan tidak diperbolehkan masuk sebelum tugas selesai. *Ketiga*, Mengoreksi tugas minggu kemarin (peserta didik mengecek tugas teman sebangkunya begitupun sebaliknya) kemudian guru memasukkan nilai kedalam buku penilaian. *Keempat*, guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas sehingga peserta didik mendengarkan dengan seksama, akan tetapi apabila terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru langsung menegurnya. *Kelima*, sumber belajar yang digunakan adalah menggunakan buku paket aqidah akhlak KMA 183-184 dan juga ketika ada materi yang dirasa dibuku kurang lengkap, maka guru meminta peserta didik mencari di internet. *Keenam*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami. Akan tetapi tidak ada peserta didik yang menggunakan kesempatan itu untuk bertanya. *Ketujuh*, guru membahas latihan soal yang ada di buku paket, karena kelas 12 akan

melakukan ujian, jadi harus memperbanyak membahas latihan soal. *Kedelapan*, guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi untuk selalu semangat belajar karena akan melaksanakan ujian juga.⁸⁹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan mengenai kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup baik. Akan tetapi masih ada penampilan guru yang masih kurang maksimal. *Pertama*, Guru kelas 11 dan 12 dalam pengelolaan kelas sudah maksimal sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kondusif namun guru kelas 10 masih kurang dalam memahami pengelolaan kelas, pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan asik dengan dunianya sendiri. *Kedua*, Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya monoton ceramah akan tetapi juga

⁸⁹ Observasi kinerja guru kelas 12 dalam kegiatan pembelajaran di MAN Parakan Temanggung oleh ibu Antin Imroatu S.Pd.I, pada hari Kamis, 17 Maret 2022

menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. *Ketiga*, guru aqidah akhlak kelas 11 dan 12 menjelaskan materi dengan suara yang cukup keras dan jelas sedangkan guru aqidah akhlak kelas 10 menjelaskan materi dengan suara yang kurang keras. *Keempat*, adanya keterbatasan di dalam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan LCD dilepas pada saat pandemi dan belum dipasang kembali

3. Evaluasi kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung menunjukkan evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan hanya dengan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Berdasarkan ungkapan ibu Nur Isusilaning Tyas guru Aqidah Akhlak kelas 11 untuk evaluasi dengan tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis seperti ulangan harian dan latihan-latihan soal, sedangkan tidak tertulis yaitu observasi dan wawancara atau tugas-tugas baik mandiri maupun kelompok, sedangkan untuk menilai ketrampilan diambil dari hafalan ayat

ataupun hadits yang berkaitan dengan materi. Kalau untuk penilaian sikap itu lebih ke wali kelas yang menilai.⁹⁰ Hal senada juga sama dengan yang diungkapkan oleh bapak Ismail guru aqidah akhlak kelas 10. Dalam evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes lisan maupun tertulis seperti Ulangan harian, PTS dan PAS untuk mengukur kemampuan peserta didik.⁹¹

Selain itu ibu Antin Imroatun guru aqidah akhlak kelas 12 mengungkapkan evaluasi atau penilaian dilakukan melalui tiga aspek yaitu aspek pengetahuan lewat latihan soal dan ulangan, aspek keterampilan dengan unjuk kerja kedepan mempraktikkan membuat sesuatu dan menceritakan sesuatu. Adapun aspek sikap lebih ditingkatkan apabila peserta didik bersikap kurang sopan. Akan tetapi aspek sikap tidak dimasukkan ke dalam lembar penilaian karena kalau di rapot

⁹⁰ Wawancara bersama ibu Nur Isusilaning Tyas, S.Ag guru Aqidah Akhlak kelas 11 MAN Parakan Temanggung, Jum'at, 25 Maret 2022 di Ruang guru.

⁹¹ Wawancara bersama bapak Ismail S.Ag, M.Pd guru Aqidah Akhlak kelas 10 MAN Parakan Temanggung, Kamis, 24 Maret 2022 di Ruang guru.

yang menilai adalah wali kelas masing-masing.⁹² Dari pernyataan tersebut kinerja guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung dalam hal evaluasi kegiatan pembelajaran hanya menggunakan dua aspek penilaian. *Pertama*, Guru melakukan evaluasi atau penilaian peserta didik hanya pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja tidak dengan aspek sikap. *Kedua*, evaluasi dilakukan tidak sesuai dengan RPP yang dibuat karena didalam RPP tertera penilaian dilakukan dalam 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.

Dalam hal ini masih ada guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung yang kinerjanya kurang maksimal. Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas 10 IPA, 11 IPS dan 12 Agama MAN Parakan Temanggung, yang mengungkapkan kurang memahami materi yang yang diajarkan oleh guru. Menurut Anggita siswi kelas 10 IPA Materi yang disampaikan oleh guru kurang bisa dimengerti

⁹² Wawancara bersama ibu Antin Imroatun S.Pd.I guru Aqidah Akhlak kelas 12 MAN Parakan Temanggung, Sabtu , 26 Maret 2022 di Ruang guru.

karena terkadang guru tidak menjelaskan materi tetapi murid diminta untuk memahami materi sendiri.⁹³ Hal senada juga disampaikan oleh Fani siswa kelas 12 Agama mengenai materi yang disampaikan guru terkadang susah dimengerti karena kurang kerasnya suara guru dalam menjelaskan.⁹⁴ Akan tetapi ada juga dari peserta didik yang bisa memahami materi pelajaran yang diberikan. Menurut Pritahayu siswi kelas 12 Agama “Selama proses pembelajaran tatap muka alhamdulillah materi yang disampaikan guru dapat saya pahami. Namun, selama pjj bisa dikatakan saya sama sekali tidak memahami materi yang diberikan guru.”⁹⁵ Hal senada juga diungkapkan oleh Tri utari kelas 11 IPS materi yang disampaikan guru bisa dimengerti dan selama pelajaran aqidah akhlak menyenangkan

⁹³ Wawancara bersama Anggita Pradina Anggraini siswi Kelas 10 IPA MAN Parakan Temanggung Kamis, 7 April 2022 di depan ruang kelas.

⁹⁴ Wawancara bersama Fani Wulan Sari siswi Kelas 12 Agama MAN Parakan Temanggung Sabtu, 9 April 2022 di depan ruang kelas.

⁹⁵ Wawancara bersama Pritahayu Dhivanty Putri Kelas 12 Agama MAN Parakan Temanggung Sabtu, 9 April 2022 di depan ruang kelas.

karena penyampaian materinya tidak membosankan.⁹⁶

B. Pembahasan

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran cukup baik. Tahap perencanaan kegiatan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan guru memilih metode, sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. adanya perencanaan yang baik maka dapat menentukan arah kegiatan pembelajaran dan dapat mengukur seberapa jauh tujuan akan tercapai ketika perencanaan tersebut dilakukan.

Rulam ahmadi mengungkapkan bahwa kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan

⁹⁶ Wawancara bersama Tri Utami Kelas 11 IPS MAN Parakan Temanggung Jum'at, 8 April 2022 di depan Perpustakaan.

pembelajaran yaitu mengembangkan silabus dan penyusunan rencana kegiatan pembelajaran.⁹⁷

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan dilapangan menunjukkan guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung dalam melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran sudah membuat rencana kegiatan pembelajaran (RPP) sesuai dengan ketentuan yang ada dan juga menggunakan bahan ajar yaitu buku aqidah akhlak Kementerian Agama Republik Indonesia.

Barnawi dan Mohammad Arifin mengungkapkan komponen-komponennya terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau sub tema, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil studi dokumen perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat

⁹⁷Rulam Ahmadi, Profesi Keguruan & Strategi Pengembangan Profesi & Karier Guru (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 156.

oleh guru aqidah akhlak MAN Parakan temanggung sudah mencakup komponen yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung berjalan dengan baik dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kinerja guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran sudah dalam kategori cukup baik. Dalam hal ini seorang guru harus mampu mengelola kelas, penggunaan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran.

Rulam Ahmadi mengungkapkan bahwa Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas, kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran, sumber

belajar dan juga kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran.⁹⁸

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan pada kelas 10 IPA, 11 IPS dan 12 Agama pada saat guru melakukan pembelajaran. Setiap guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup. *Pertama*, dalam melakukan pengelolaan kelas guru aqidah akhlak sudah mampu mengkondisikan kelas agar kelas menjadi kondusif, namun terkadang masih ada siswa yang membuat kegaduhan. *Kedua*, metode yang digunakan guru sudah cukup variatif yaitu dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. *Ketiga*, keterbatasan media yang digunakan dikarenakan LCD dilepas pada saat pandemi dan belum dipasang kembali.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berhasilnya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru harus mempunyai kemampuan

⁹⁸ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi Dan Karier Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 160.

yang baik dalam mengajar sehingga nantinya tujuan pembelajaran akan tercapai.

3. Evaluasi kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan evaluasi hasil pembelajaran kurang maksimal, adanya kecenderungan guru lebih menekankan hasil pembelajaran pada aspek kognitif dan psikomotorik dan kurang menekankan pada aspek afektif siswa.

Menurut teori Benjamin S. Bloom dalam Asep dan Abdul Haris , ada tiga ranah hasil belajar. Ketiga ranah hasil belajar itu adalah ranah kognitif(Pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik(Keterampilan).⁹⁹

Pernyataan berikut sesuai dengan proses penilaian yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak. *Pertama*, proses penilaian kompetensi

⁹⁹ Rinto Hasiholan Hutapea, “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik,” *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>

pengetahuan dilakukan guru dengan memberikan soal-soal secara lisan maupun tertulis. Seperti ulangan harian, tugas harian, UTS dan PAS Dalam hal in guru bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. *Kedua*, proses penilaian sikap hanya dilakukan guru dengan pengamatan, akan tetapi guru tidak menilai di lembar penilaian karena nantinya yang lebih menilai tentang sikap peserta didik adalah wali kelasnya masing-masing. *Ketiga*, proses penilaian keterampilan dilakukan guru dengan mengfokuskan pada ranah berpikir dan bertindak.

Sesuai dengan pernyataan Hari Haryono bahwa Aspek psikomotorik ranah yang berkaitan dengan skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁰⁰

Penilaian kompetensi ketrampilan yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak MAN Parakan Temanggung dilakukan dengan menilai

¹⁰⁰ Hari Wahyono, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penilaian Hasil Belajar Pada Generasi Milenial Di Era Revolusi Industri 4 . 0," *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 192–201. <http://journal.unj.ac.id/unj.indeks.php/pbe>.

keterampilan dalam membuat suatu karya dan juga dengan hafalan ayat atau hadis mengenai materi yang diberikan dan unjuk kerja kedepan mempraktikkan membuat sesuatu barang dan menceritakan pembuatannya.

Berdasarkan uraian diatas evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru aqidah akhlak di MAN berjalan kurang maksimal. Guru lebih menekankan penilaian pada aspek kognitif dan psikomotorik dan pada aspek afektif cenderung diabaikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data dan analisis data. Data penelitian hanya meneliti 3 guru aqidah akhlak dan dalam 1 madrasah. Keterbatasan data berdampak pada analisis data oleh karena itu diperlukan riset lanjutan yang melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak yang berasal dari berbagai madrasah dan kelas yang bervariasi sehingga dapat dirumuskan generalisasi yang lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung sudah baik. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan berpedoman juga dengan buku ajar.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak di MAN Parakan Temanggung melakukan kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Kinerja guru dalam hal ini dilihat dari kemampuan pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran. Guru sudah bisa membuat kelas kondusif pada saat pembelajaran, hanya ada satu guru saja yang kurang bisa melakukannya. Dalam hal metode pembelajaran guru sudah menerapkan beberapa variasi metode pembelajaran, pada saat menjelaskan materi guru sudah menguasai materi yang akan disampaikan terlihat dari kecakapan guru dalam menyampaikan materi. Akan tetapi media yang digunakan terbatas, karena di dalam

rang kelas tidak ada LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Kinerja guru aqidah akhlak dalam evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran di MAN Parakan Temanggung dilakukan dengan menekankan aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Dalam aspek kognitif dilakukan dengan memberikan soal-soal pada siswa baik lisan maupun tulisan, dalam aspek keterampilan dilakukakan dengan penilaian hafalan dan kurang tersentuhnya aspek afektif pada peserta didik, guru hanya melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran tanpa menilai di lembar penilaian. Hal itu dilakukan dengan alasan penilaian sikap hanya dilakukan oleh wali kelas.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan diatas adalah:

1. Dalam perencanaan pembelajaran guru harus lebih siap dengan kondisi yang sewaktu-waktu berubah. Misal dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tadinya jarak jauh

harus langsung berubah ketika keadaan sudah berubah yaitu dengan pembelajaran tatap muka.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sebagai pendidik harus memahami manajemen kelas dan harus memaksimalkan metode dan media yang digunakan.
3. Dalam evaluasi pembelajaran, guru seharusnya menerapkan tiga aspek sekaligus, dan tidak condong pada satu aspek saja.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Abdullah Munir. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka rizki Putra, 2002.
- Ahmad Rijali. “Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis].” *Alhadarah :Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Akrom Hasani. *Kinerja Guru Bersertifikasi di Sekolah*. (skripsi)Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali, 1988.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Cecep Kustandi dan Bambang sutjipto. *Media Pembelajaran*

- Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Dadang Dally. *Balanced Score Card Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Darmadi. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Bogor: Guepedia, 2018.
- Dede Rosyada. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenata Media, 2004.
- Dermawan Wibisono. *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Fitri, Nurhadia, and Mahsyar Idris. "Nilai Pendidikan Islam Dalam Qur ' an Surah Luqman Ayat 1-19 :'" *Al-Musannif* 1, no. 1 (2019): 32–46.
- Fitria, Happy. "The Influence of Organizational Culture and Trust through the Teacher Performance in the Private Secondary School in Palembang." *International Journal of Scientific and Technology Research* 7, no. 7 (2018): 82–86.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hartawan, H. Aan. "Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2020): 386.

- Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Husein Umar. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Hutapea, Rinto Hasilolan. “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 151–165.
- Ideswal, Ideswal, Yahya Yahya, and Hanif Alkadri. “Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 460–466.
- Ikhrom. *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Jeprianto, Jeprianto, Ubabuddin Ubabuddin, and Herwani Herwani. “Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran Di Sekolah.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 16–20.
- Kempa, Rudolf. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kusumaningrum, Desi Eri, Raden Bambang Sumarsono, and

- Imam Gunawan. "Professional Ethics and Teacher Teaching Performance: Measurement of Teacher Empowerment with a Soft System Methodology Approach." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5, no. 4 (2019): 611–624.
- M. Hosnan. *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Mekarise, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
- Muhammad Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2021.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Musfiqon. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Surabaya: Nizamia Learning Center, 2016.
- Muslimin, Muslimin. "Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 4, no. 1 (2020): 193–200.

- <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Fatah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Noviansyah, Ahmad. “Objek Assement, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam Volume 1*, no. 2 (2020): 136–149. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3832/2780>.
- Obreque, Alejandrosepúlveda, Claudio Hernández-Mosqueira, Sebastián Peña-Troncoso, Maura Angelica Troyano Agredo, Margarita Opazo Salvatierra, and Brenda Cáceres-Ramos. “Evaluation of Teacher Performance in Chile: Perception of Poorly Evaluated Teachers.” *Cadernos de Pesquisa* 49, no. 172 (2019): 144–163.
- Oemar Hamalik. *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Paul Suparno. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Priansa, Donni Junni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Pupuh Fathurrahman. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:

- PT Refika Aditama, 2007.
- Rulam Ahmadi. *Profesi Keguruan & Strategi Pengembangan Profesi & Karier Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saleem, Atif, Sarfraz Aslam, Hong Biao Yin, and Congman Rao. "Principal Leadership Styles and Teacher Job Performance: Viewpoint of Middle Management." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 8 (2020): 1–15.
- Sarifudin, Agus. "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Impelementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 417–434.
- Sholeh, Muhamad. "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 41.
- Sholeh, Muhammad. "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 41–54.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*.

- Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka rizki Putra, 2012.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Ulfatahmi, Yasir Arafat, and Ari Setiawan Arif. "The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 367–386.
- Utsman, Muh U, and Zer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Veithzal Rivai dan Ahmad Fawzi Mohd. Basri. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wahyono, Hari. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penilaian Hasil Belajar Pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4 . 0." *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 192–201.
- Wahyudi, Rahmad, Djoko Poernomo, and Zarah

Puspitaningtyas. “Effect of Information Technology, Satisfaction and Motivation to Teacher Performance.” *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention* 5, no. 1 (2018): 4370–4378.

Wandanovi. “Sekolah dan Madrasah Alami Penurunan Kinerja Pada 2021.” *Jabarekspres.Com*. Last modified 2021. Accessed January 13, 2022. <https://jabarekspres.com/berita/2021/12/17/sekolah-dan-madrasah-alami-penurunan-kinerja-pada-2021/2/>.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. H. Hani Koe. 2 Semarang 50185
Telpun 024-7461270, Faksimili 024-7461287
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1175/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2022 23 Februari 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Marisatul Aminah

NIM : 1803036074

Yth.

Kepulu Madrasah MAN Temanggung

di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Marisatul Aminah

NIM : 1803036074

Alamat : Desa Karanggeneng, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang

Judul skripsi : Kinerja Guru Aqliyah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung

Pembimbing :

I. Drs.H.Hikmah M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema judul skripsi sebagaimana tersebut. Demikian atas perhatian dan terimakasih permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
MADRASAH ALYAH NEGERI TEMANGGUNG
Jalan Jenderal Sudirman 184, Telp. (0293)491372, Temanggung, 56218

No : 44/Ma.11.23.01/TL.00/06/2022

2 Juni 2022

Lamp :-

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Menanggapi surat saudara nomor: 1175/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2022, tanggal 23 Februari 2022, perihal Permohonan izin Penelitian, kami memberikan izin kepada:

Nama : MARISATUL AMINAH

NIM : 1803036074

Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tugas Akhir : " Kinerja Guru Aqliyah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Temanggung. "

Waktu Penelitian : 14 Maret s.d 13 April 2022

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Lampiran 2 Instrumen Dokumen RPP

Instrumen Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kinerja Guru Aqidah Akhlak X,XI Dan XII

NO	Rencana Pelaksanaa Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Identitas mata pelajaran	√	
2	Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	√	
3	Tujuan Pembelajaran	√	
4	Kegiatan KBM	√	
5	Media, Alat dan Sumber Pembelajara	√	
6	Evaluasi / Bentuk Penilaian	√	

Lampiran 3 Instrumen Observasi

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : H. Ismail S.Ag., M.Pd.

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : X/Genap

N O	Penampilan Guru	Ya	Tidak
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	√	
	b. Absensi peserta didik	√	
	c. Memberikan motivasi awal		√
	d. Menyampaikan rencana kegiatan	√	
	e. Mengetes pemahaman siswa tentang materi sebelumnya		√
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	√	
	g. Memberikan acuan belajar yang akan diberikan	√	
2.	Sikap Guru dalam Pembelajaran		
	a. Kejelasan suara	√	

	b. Mobilitas posisi mengajar	√	
	c. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	√	
3.	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)		
	a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP		√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi pelajaran	√	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	√	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)	√	
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	√	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang ditetapkan	√	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon	√	

	pertanyaan		
	d. Dapat mengkonduisikan kelas	√	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran		
	a. Ketepatan /kesesuaian dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	b. Memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar	√	
6.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran dan tindak lanjut		
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan	√	
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab	√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	√	
	d. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpulkan pertemuan berikutnya		√
	e. Memberikan	√	

	motivasi untuk selalu terus belajar		
7.	Evaluasi		
	a. Penilaian yang diberikan Sesuai dengan RPP	√	
	b. Penilaian menggunakan berbagai aspek (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)	√	

Nama Guru : Nur Isuilaning Tyas S.Ag.

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester: XI/Genap

NO	Penampilan Guru	Ya	Tidak
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	√	
	b. Absensi peserta didik	√	
	c. Memberikan motivasi awal	√	
	d. Menyampaikan rencana kegiatan	√	

	e. Mengetes pemahaman siswa tentang materi sebelumnya	√	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	√	
	g. Memberikan acuan belajar yang akan diberikan	√	
2.	Sikap Guru dalam Pembelajaran		
	a. Kejelasan suara	√	
	b. Mobilitas posisi mengajar	√	
	c. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	√	
3.	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)		
	a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP		√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi pelajaran	√	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	√	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)		

	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	√	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang ditetapkan	√	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan	√	
	d. Dapat mengkonduisikan kelas	√	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran		
	a. Ketepatan /kesesuaian dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	b. Memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar	√	
6.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran dan tindak lanjut		
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan	√	

	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab	√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	√	
	d. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpulkan pertemuan berikutnya	√	
	e. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	√	
7.	Evaluasi		
	a. Penilaian yang diberikan Sesuai dengan RPP	√	
	b. Penilaian menggunakan berbagai aspek (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)	√	

Nama Guru : Antin Imroatun S.Pd. I

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : XII/Genap

N O	Penampilan Guru	Ya	Tidak
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan	√	

	menyapa dan memberi salam		
	b. Absensi peserta didik	√	
	c. Memberikan motivasi awal		√
	d. Menyampaikan rencana kegiatan	√	
	e. Mengetes pemahaman siswa tentang materi sebelumnya	√	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	√	
	g. Memberikan acuan belajar yang akan diberikan	√	
2.	Sikap Guru dalam Pembelajaran		
	a. Kejelasan suara	√	
	b. Mobilitas posisi mengajar	√	
	c. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	√	
3.	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)		
	a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP		√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi pelajaran	√	
	c. Kejelasan dalam	√	

	memberikan contoh		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	√	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)		
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	√	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang ditetapkan	√	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan	√	
	d. Dapat mengkonduisikan kelas	√	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran		
	a. Ketepatan /kesesuaian dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	b. Memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√	
	c. Membantu meningkatkan	√	

	perhatian siswa dalam belajar		
6.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran dan tindak lanjut		
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan	√	
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab	√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	√	
	d. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpulkan pertemuan berikutnya		√
	e. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	√	
7.	Evaluasi		
	a. Penilaian yang diberikan Sesuai dengan RPP	√	
	b. Penilaian menggunakan berbagai aspek (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)	√	

Lampiran 4 Dokumentasi Silabus

Silabus Aqidah Akhlak Kelas 10

SILABUS AQIDAH AKHLAK KMA 183-184							
Satuan Pendidikan Kelas Semester Tahun Pelajaran	MA X (SEPELUH) Ganjil – Genap 2020/2021						
Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional” KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, keragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan							
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kecakapan Abad 21	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Menyajikan hubb-al-dunya, hasad, ujub, sombong, riyah dan sifat-sifat turunnannya adalah larangan agama Islam 2.1 Menghindarkan diri dari hubb-al-dunya, hasad, ujub, sombong, riyah dan sifat-sifat turunnannya 3.1 Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb-al-dunya, hasad, ujub, sombong, riyah dan sifat-sifat turunnannya 4.1 Menyajikan hasil analisis	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riyah dan sifat-sifat turunnannya adalah larangan agama Islam Mengamalkan sikap menghindari diri dari hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riyah dan sifat-sifat 	SIFAT TERCELA • Hubb-al-dunya • Hasad • Ujub • Sombong • Riyah	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran Guru memperlihatkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan Siswa dilibatkan bertanya 	EPK • Disiplin • Mandiri • Tanggung Jawab • Kreatif Literasi • Bahasa • Numerasi 4C • Berpikir	• Al-Qur'an kelas X • Kementrian Agama, Jakarta • Kementrian Agama 2019 • Alqur'an Hadist • Buku referensi lainnya yang relevan	• Penilaian Portofolio • Penilaian Kemampuan Menulis • Penilaian Kemampuan Berbicara (Speaking Skill) • Penilaian Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja • Penilaian Presentasi/ Motivasi	

Silabus Aqidah Akhlak Kelas 11

SILABUS AQIDAH AKHLAK KMA 183-184							
Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kelas Semester Tahun Pelajaran	MAN TEMANGGUNG AQIDAH AKHLAK XI (SEBELAS) Ganjil – Genap 2021/2022						
Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional” KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, keragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan							
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kecakapan Abad 21	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Menghayati nilai-nilai muncunya aliran-aliran dalam persitiwa taklim 2.1 Mengamalkan sikap teguh pendirian, berfikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran dalam persitiwa taklim 3.1 Menganalisis latar belakang muncunya aliran-aliran dalam persitiwa taklim 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang muncunya aliran-aliran dalam persitiwa taklim 3.1.2. Menganalisis latar	1.1.1 Mempelias nilai-nilai muncunya aliran-aliran dalam persitiwa taklim 2.1.1. Membaakaan sikap teguh pendirian, berfikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran dalam persitiwa taklim 3.1.1. Membedanngkan perkembangan akidah pada masa Rasulullah Saw. Sampai dengan muncunya persitiwa taklim 3.1.2. Menganalisis latar	Sejarah Ilmu Kalam	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca kasus atau melihat yang menunjukkan kuat atau lemahnya seseorang dalam memegang prinsip akidah yang diyakininya Menanya <ul style="list-style-type: none"> Membaca komentar atau bacaan atau film yang diambil Guru mempersialkan siswa lain untuk menanggapi pertanyan 	EPK • Disiplin • Mandiri • Tanggung Jawab • Kreatif Literasi • Bahasa • Numerasi 4C • Berpikir Kritis • Kreatif • Berakhlak	• Al-Qur'an kelas XI • Kementrian Agama, Jakarta • Kementrian Agama 2020 • Alquran Hadist • Buku referensi lainnya yang relevan • Internet • Lingkungan sekitar	• Penilaian Portofolio • Penilaian Kemampuan Menulis • Penilaian Kemampuan Bericara (Speaking Skill) • Pengayaan • Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja • Penilaian Presentasi/ Motivasi	

Silabus Aqidah Akhlak Kelas 12

SILABUS PEMBELAJARAN						
Nama Sekolah Mata Pelajaran Kelas / Semester Tahun Pelajaran	Madrasah Aliyah Akhlak XII / Genap 2020/2021					
KOMPETENSI INTI 1 (GURUKU) 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KOMPETENSI INTI 2 (PENINGKAT BELAJAR) 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional” KOMPETENSI INTI 3 (PENINGKAT BELAJAR) 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, keragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KOMPETENSI INTI 4 (PENINGKAT BELAJAR) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan						
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alkabi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
1.6 Menghayati nilai-nilai positif pada sikap berakhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan inovatif	1.6.1 Menyajikan dampak dan nilai positif dari sikap berakhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan inovatif 1.6.2 Membedakan sikap dan nilai positif dari sikap berakhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan inovatif	2.6.1 Membedakan diri dengan berakhlak mulia berakhlak dalam ketahanan, berakhlak mulia dalam ketahanan, disiplin dan	Sebelum pembelajaran dimulai dengan kegiatan berakhlak. Membaca/mendiskusikan dengan kegiatan mengamati, menyanyi dan diskusi	20 10	Teknik Penilaian (Pengertian) Teknik Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap 	• Buku Pedoman Guru MIPA Akhlak kelas XI MA, Kementerian Agama RI • Buku Pengamatan Siswa MIPA Akhlak kelas XI MA, Kementerian Agama RI • Tahun 2019 • 4C dan lain

www.kemendiknas.go.id

Lampiran 5 RPP

RPP Aqidah Akhlak Kelas 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 10			
Mata pelajaran	: Akidah Akhlak	Kelas/Semester	: X/ 2
Sekolah	: MAN Temanggung	Alokasi Waktu	: 3 pertemuan (6 x 45 menit)
Materi Pokok	: Perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)		
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi			
Kompetensi Dasar			
1.10 Menghayati menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
2.10 Memunjukkan perilaku disiplin, tanggungjawab, sebagai cermin menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
3.10 Menganalisis perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
4.10 Menyajikan hasil analisis tentang menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
Indikator Pencapaian Kompetensi			
1.10.1 Meyakini menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
2.10.1 Membiasakan diri berperilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
3.10.1 Siswa dapat menguraikan perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
3.10.2 Siswa dapat menelaah perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
3.10.3 Siswa dapat memertuici menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
4.10.1 Melafalakan dalil naqli tentang menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
4.10.2 Mendiskusikan hasil analisis analisis tentang menajushi perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
Tujuan Pembelajaran			
Setelah siswa menganalisis perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi), diharapkan siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang perilaku tercela (licik, tamak, zalim, diskriminasi)			
Kegiatan Pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> ◊ Peserta didik mengamati dan menyimak Pembelajaran pada kelas zoom, wa, dan google classroom ◊ Setiap siswa mengerjakan tugas yang diinstruksikan pada media wa dan google classroom ◊ Setiap siswa menguramkan tugas via wa dan google classroom 			
Media, Alat dan Sumber Pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> ◊ Media : Jaringan Internet, Zoom Meeting, WA, Google Classroom ◊ Alat : Laptop, Hand Phone, Internet ◊ Sumber : Buku Paket Akidah Allah Kelas X MA, Kementerian Agama Republik Indonesia, Video Pembelajaran, Power Point, Powtoon 			
Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan	Penilaian Sikap	
Tes tertulis / Kuis	Tes unjuk kerja dalam bentuk rangkuman/Peta Konsep	Lembar Pengamatan / Observasi	
Mengetahui, Kepala MAN Temanggung		Temanggung, 12 Juli 2021 Guru Mapel Akidah Akhlak	
Dr. H. Khoitroni Hadi, M. Ed NIP. 19670822 199102 1 001		H. Izzail, S.Ag.,M.Pd NIP. 196609212003121001	

RPP Aqidah Akhlak Kelas 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 9

Satuan Pendidikan : MAN TEMANGGUNG	Kelas/Semester : XI/ II	KD : 3.9 dan 4.9
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK	Alokasi Waktu : 6 x 45 menit	Pertemuan ke : 10, 11 dan 12
Materi :	DIMENSI AJARAN ISLAM TENTANG SYARI'AT, TARIKAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT SERTA KEDUDUKAN DAN FUNGSI NYA	

TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

A. TUJUAN

<ul style="list-style-type: none"> Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarikat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarekat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya sebagai sistem informasi yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :	
<ul style="list-style-type: none"> Whatsapp, e learning, Google Form, Google Meet Lembar penilaian Slide presentasi (ppt dan video pembelajaran) 	<ul style="list-style-type: none"> Hp Android Laptop E Book Akidah Akhlak 	
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yet-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarikat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarikat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarikat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi dimensi ajaran Islam tentang syari'at, tarikat, hakikat dan ma'rifat serta kedudukan dan fungsinya Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi
--------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Temanggung, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Khoironi Hadi, M.Ed.
NIP. 19670822 199102 1001

Nur Iwulaning Tyas, S.Ag.
NIP. 19761224 200312 2002

RPP Aqidah Akhlak Kelas 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN TEMANGGUNG
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas / Semester : XII Genap
Materi Pokok : Akhlak Tercela
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 6 JP (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Menghayati bahaya fitnah, namimah dan Ghibah	1.2.1 Meyakini bahaya fitnah, namimah dan Ghibah
2.2 Menghindari hal-hal yang mengarah kepada perilaku fitnah, namimah dan Ghibah	2.2.1 Terbiasa Menghindari hal-hal yang mengarah kepada perilaku fitnah, namimah dan Ghibah dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, namimah dan Ghibah	3.2.1 Menjelaskan pengertian fitnah, namimah dan Ghibah 3.2.2 Menjelaskan cara menghindari perilaku fitnah, namimah dan Ghibah
4.2 Menyajikan pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, namimah dan Ghibah	4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh perilaku fitnah, namimah dan Ghibah

*Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntut peserta didik untuk mengamati (observe) permasalahan, memiliki penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Menjelaskan pengertian fitnah, namimah dan ghibah
- Menjelaskan cara menghindari perilaku fitnah, namimah dan ghibah
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku fitnah, namimah dan ghibah

dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, berikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berikap kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Faktor nilai-nilai sikap

- Kejujuran
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta

- Contoh-contoh akhlak tercela: Fitnah, Namimah dan ghibah

b. Konsep

- Menjelaskan pengertian fitnah, namimah dan Ghibah
- Menjelaskan cara menghindari perilaku fitnah, namimah dan Ghibah

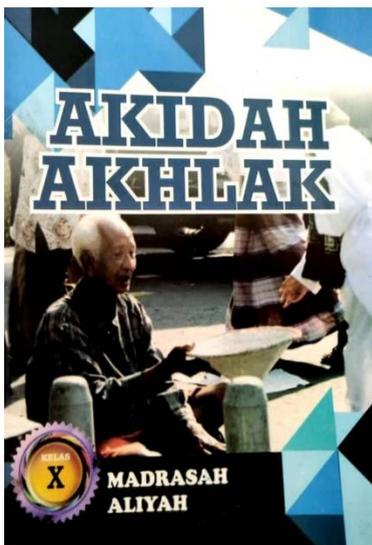
c. Prinsip

- Meyakini bahaya fitnah, namimah dan Ghibah
- Terbiasa Menghindari hal-hal yang mengarah kepada perilaku fitnah, namimah dan Ghibah dalam kehidupan sehari-hari

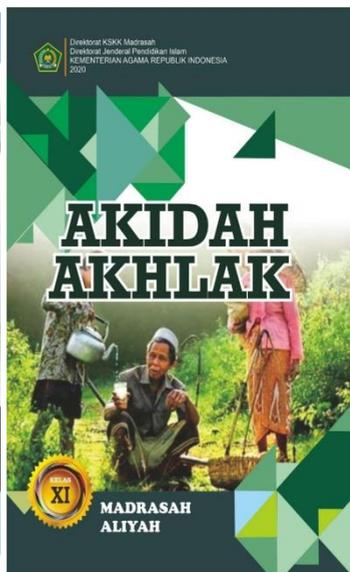
d. Prosedur

- Menyebutkan contoh-contoh perilaku fitnah, namimah dan Ghibah

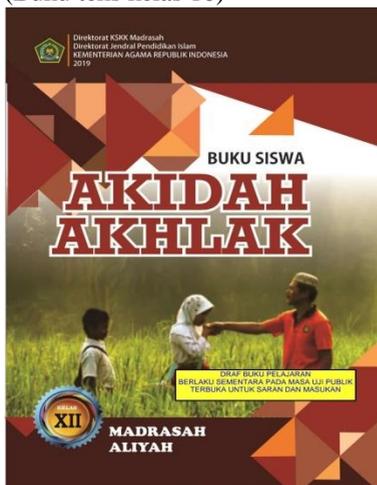
Lampiran 6 Buku Teks



(Buku teks kelas 10)



(Buku teks kelas 11)



(Buku teks 12)

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA

GURU AQIDAH AKHLAK X,XI,XII

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana penyusunan rencana kegiatan pembelajaran yang anda lakukan?
2. Bagaimana cara yang digunakan agar kegiatan pembelajaran dikelas menjadi kondusif?
3. Metode dan media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana cara yang digunakan dalam menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik?
5. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan ibu/bapak guru agar mengetahui pencapaian siswa?

Kode : W.01

Nama Guru : H. Ismail S.Ag., M.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Tempat : Ruang guru

Fokus Masalah	Kode teknik	Isi ringkasan data
Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	W.01	1. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyusun RPP, dimana didalam RPP tersebut terdapat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran serta menentukan bentuk penilaian dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar kelas menjadi kondusif, saya memancing pertanyaan kepada peserta didik agar mereka fokus. Dengan begitu siswa akan lebih memperhatikan pelajaran, karena kalau tidak nantinya tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar 2. Biasanya saya menggunakan media yaitu LCD dan HP, akan tetapi setelah pandemi ini LCD yang ada di kelas dilepas dan belum diaktifkan kembali. 3. bahan ajar yang saya gunakan yaitu buku paket aqidah akhlak KMA 183, atau juga kadang saya menyuruh siswa untuk mencari refensi dari internet mengenai materi. 4. Metode pembelajaran yang saya gunakan tidak melulu ceramah akan tetapi dengan diskusi dan juga tanya jawab.
Evaluasi Kegiatan pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes lisan maupun tertulis seperti Ulangan harian,

		PTS dan PAS. Disitulah saya bisa mengukur kemampuan peserta didik
--	--	---

Kode : W.02
 Nama Guru : Nur Isusilaning Tyas S.Ag.
 Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Maret 2022
 Tempat : Ruang guru

Fokus Masalah	Kode teknik	Isi ringkasan data
Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	W.02	1. Dalam menyusun RPP, saya berpacu atau sesuai dengan silabus yang telah ditentukan, kemudian disesuaikan juga dengan jadwal pendidikan. Didalam RPP tersebut sekurang-kurangnya terdapat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran serta bentuk penilaian dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		1. Agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif, ketika siswa sudah terlihat bosan ataupun asik dengan dunianya sendiri, saya mencoba mengganti metode pembelajaran dan model pembelajaran yang tidak

		<p>monoton.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Media pembelajaran yang saya gunakan yaitu LCD (PPT dan Video) dan juga saya kirim materi di HP nanti anak-anak melihat dan mempelajarinya. 3. sumber ajar yang saya gunakan yaitu buku pembelajaran aqidah akhlak KMA 183, E-Book, selain itu saya mencari informasi pada internet untuk menambah materi pembelajaran, dan juga kitab-kitab yang berkaitan dengan materi 4. Metode pembelajaran yang saya gunakan selain ceramah yaitu dengan menggunakan metode inkuiri. Anak-anak saya suruh untuk mencari ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan materi kemudian saya membagi kelompok untuk berdiskusi dan dipresentasikan.
<p>Evaluasi Kegiatan pembelajaran</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. evaluasi dengan tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis seperti ulangan harian dan latihan-latihan soal, sedangkan tidak tertulis yaitu observasi dan wawancara atau tugas-tugas baik mandiri maupun kelompok. Sedangkan untuk menilai ketrampilan

		saya ambil dari hafalan ayat ataupun hadits yang berkaitan dengan materi. Kalau untuk penilaian sikap itu lebih ke wali kelas yang menilai.
--	--	---

Kode : W.03

Nama Guru : Antin Imroatus S.Pd. I

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022

Tempat : Ruang guru

Fokus Masalah	Kode teknik	Isi ringkasan data
Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	W.02	1. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentunya saya berpacu dengan silabus dan juga ketika menyusun tidak asal asalan, saya juga harus menyesuaikan karakter dari peserta didik juga.
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif, misal ketika ada yang rame saya tegur, diingatkan, kalau sudah keterlaluan saya beri hukuman seperti menghafalkan surat-surat yang berhubungan dengan materi. 2. Media pembelajaran yang saya gunakan yaitu LCD dan HP. Biasanya kalau HP saya mengshare video di

		<p>grup WA mengenai materi atau mengshare materi-materi tambahan yang belum ada di buku paket.</p> <p>3. Menggunakan Sumber aja yaitu buku paket dari Kemenag KMA 184, buku-buku yang ada dipustakaaan, Al-Qur'an dan juga dari internet.</p> <p>4. Metode yang saya gunakan, saya menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik, mengvariasi metode agar tidak monoton dan membosankan. Misal diskusi maupun tanya jawab.</p>
<p>Evaluasi Kegiatan pembelajaran</p>		<p>1. evaluasi atau penilaian dari tiga aspek, aspek pengetahuan lewat latihan soal dan ulangan, aspek keterampilan dengan unjuk kerja kedepan mempraktikan membuat sesuatu, menceritakan sesuatu. Kalau aspek sikap lebih ke saya ingatkan apabila peserta didik bersikap kurang sopan dan memang aspek sikap tidak masuk dalam peilaian karena biasanya kalau di rapot ini yang menilai adalah wali kelas masing-masing.</p>

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan

1. Apakah materi yang disampaikan guru dimengerti oleh anda?
2. Bagaimana suasana mengajar dikelas dengan bapak/ibu guru aqidah akhlak? Apakah menyenangkan?
3. Metode pembelajaran apa yang kalian sukai? Mengapa anda menyukainya?
4. Apa kritik dan saran anda mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak?

No.	Informan (Peserta Didik Kelas X)	Jawaban / Pernyataan
1.	Lilis Kurnia	<ol style="list-style-type: none">1. Ada beberapa yang saya mengerti ada juga sebagian yang kurang saya ketahui.2. Cukup menyenangkan karna guru tidak terlalu terpacu sekali dengan materi3. Metode yang paling saya sukai adalah ketika tanya jawab, karena apabila ada yang tidak kita mengerti dapat dijelaskan dengan jelas.4. Jangan terlalu banyak bergurau, dan berikan penjelasan dengan bahasa yang dapat dimengerti
2.	Anggita Pradina Anggraini	<ol style="list-style-type: none">1. Materi yang disampaikan oleh

		<p>guru kurang bisa dimengerti karena terkadang guru tidak menjelaskan materi tetapi murid diminta untuk memahami materi sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan pembelajaran kadang menyenangkan, kadang juga membuat jenuh. 3. Metode yang saya sukai adalah metode ceramah lalu dilanjutkan dengan tanya jawab, karena setelah guru menjelaskan materi lalu murid diuji kemampuannya untuk mengetahui apakah dari materi yang disampaikan sudah bisa dipahami atau belum 4. Ketika menjelaskan materi harus lebih baik, agar bisa dipahami
3.	Atika Ayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disampaikan oleh guru alhamdulillah agak bisa dimengerti 2. Kegiatan pembelajaran lumayan menyenangkan 3. Metode yang saya

		<p>sukai adalah metode ceramah</p> <p>4. Sarannya kalau bisa ketika mengerjakan tugas dijelaskan dulu materinya karena biasanya materi belum dijelaskan tapi disuruh mengerjakan.</p>
--	--	---

No.	Informan (Peserta Didik Kelas XI)	Jawaban / Pernyataan
1.	Tri Utari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insya Allah materi yang disampaikan guru bisa saya mengerti. 2. Selama pelajaran aqidah akhlak yang selama ini diampu bu tyas menyenangkan karena penyampaian materinya tidak membosankan 3. Metode yang paling saya sukai adalah metode diskusi, karena kita lebih banyak berpartisipasi. 4. Pelajarannya sudah cukup menyenangkan
2.	Via Lestari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lumayan jelas kak, tapi kadang-kadang saya mengantuk didalam kelas saat dijelaskan. 2. Alhamdulillah pelajaran aqidah akhlak sangat menyenangkan 3. Saya menyukai ketika hafalan ayat ayat

		<p>mengenai pelajaran</p> <p>4. Pelajarannya membuat mengantuk, saran saya mending lebih ke memberi tugas setelah menjelaskan.</p>
3.	Muhammad Irfan Fadil	<p>1. ya, materi yang disampaikan oleh guru jelas</p> <p>2. menyenangkan karena ada ilmu-ilmu yang dapat diambil untuk kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Metode ceramah dan bercerita karena menurut saya lebih mudah untuk dipahami</p> <p>4. Semoga pembelajaran aqidah akhlak bisa membetikan imu-ilmu yang sangat bermanfaat untuk dunia dan akhirat, untuk pembelajaran aqidah akhlak sih sudah baik alhamdulillah lumayan mudah dipahami</p>

No.	Informan (Peserta Didik Kelas XII)	Jawaban / Pernyataan
1.	Fathatun Nikmah	<p>1. Iya dapat dimengerti, karena cara penyampaiannya dapat dipahami</p> <p>2. Iya sangat menyenangkan, karena guru dpaat mengimbangi topik</p>

		<p>pembicaraan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Metode tanya jawab, sama yang cepet cepetan menjawab. Karena dengan itu dapat mengasah kemampuan otak siswa 4. Pembelajaran aqidah akhlak waktunya kurang maksimal, seharusnya waktunya ditambah lagi agar materi yang disampaikan bisa dipahami secara maksimal
2.	Muhammad Taufik Khoirudin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa materi ada yang saya pahami ada juga yang tidak, karena memang kadang dari diri saya juga susah untuk faham. 2. Sangat menyenangkan karena tidak terlalu spaneng. Jadi menyenangkan banyak ketawa tapi dapat juga materinya 3. Metode yang saya sukai diskusi dan juga tanya jawab karena misal diskusi dan presentasi kita bisa beskerja semua. Mental dilatih, melatih berbicara di depan orang juga. 4. Ketika pembelajaran lebih menggunakan bahasa yang mudah dipahami
3.	Fani Wulan Sari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkadang iya tapi kadang juga engga mbak, soalnya kadang susah dimengerti, soalnya kadang suaranya juga kurang keras. 2. Sangat menyenangkan

		<p>soalnya bisa bertemu langsung dengan bapak ibu guru. Dan ketika ada materi yang kurang dipahmi bisa ditanyakan.</p> <p>3. Metode diskusi, karena dengan diskusi kita dapat tukar pendapat dengan teman yang lain dan juga bisa bertanya dengan teman yang sudah paham mengenai materi yang belum diketahui</p> <p>4. Sebenarnya pelajaran aqidah akhlak itu enak, namun kadang juga butuh pemahaman yang lebih mendalam lagi. Oleh karena itu, sebaiknya jika sedang pelajaran aqidah akhlak lebih baik dilaksanakan di tempat lain seperti perpustakaan. Karena dengan belajar di perpustakaan kita bisa merasakan suasana diluar kelas ngga melulu dikelas terus dan juga kita dapat mencari referensi dari buku lain.</p>
4.	Pritahayu Dhivanty Putri	<p>1. Selama proses pembelajaran tatap muka, alhamdulillah materi yang disampaikan guru dapat saya pahami. Namun, selama pjj bisa dikatakan saya sama sekali tidak memahami materi yang diberikan guru</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembelajaran di kelas sangat menyenangkan daripada saat pembelajaran jarak jauh 3. Saya pribadi lebih menyukai metode diskusi, karena ketika berdiskusi kita dapat mengolah otak, juga dapat berlatih berfikir secara kritis. 4. Mungkin kedepannya materi baik pada modul pembelajaran maupun sumber yang lain bisa lebih lengkap lagi, karena kemarin pada saat mengerjakan soal ada beberapa materi yang tidak dimuat dalam modul pembelajaran, dan di beberapa sumber tidak ditemukan.
5.	M. Faruq Fauzi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian bisa saya mengerti bahkan memahami tapi sebagian lagi tidak karena mungkin saya sedang tertidur 2. Menyenangkan untuk pelajaran aqidah akhlak 3. Metode diskusi, karena menurut saya dengan diskusi dapat menggali kemampuan siswa dalam berfikir dan berkomunikasi 4. Untuk kegiatan mungkin tidak ada yang saya kritik, untuk saran mungkin terapkan penugasan ganjil genap.

Lampiran 11 Lembar Penilaian Siswa Aspek Pengetahuan dan Keterampilan kelas 10

Template Nilai Harian					
2	Nama	PH 4	Kelas/Mapel: X.MIPA.2/Akidah Akhlak		
3	Materi	MENGHIASI AKHLAK TERPUJI			
6	No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
7	1	210002	0059810449	AABID ALKHAMDANI PRABOWO	86
8	2	210009	0054843826	ADAM KURNIAWAN	75
9	3	210044	0063182466	ALYA AZZAHRA KAUTSARA	83
10	4	210053	0063207476	ANGGITA PRADHINA ANGGRAINI	87
11	5	210054	0056570734	ANGGITO PRIAMBODO	80
12	6	210075	9017061451	ATHA DARMAWAN ADI WIJAYA	76
13	7	210076	0055041943	ATIKA AYU RAMADHANI	80
14	8	210078	0062538408	AULIA AMANDA	77
15	9	210091	0064206675	AZZARIA DEVITA MAHARANI	86
16	10	210110	0056012454	DEWI SEKAR SARI	78
17	11	210114	0052403489	DIAN FELIA EVANDA	76
18	12	210116	0063755083	DIMAS DWI HESDITANTO	87
19	13	210135	0063827959	ERMA ZUL FIANA	85
20	14	210136	0051893874	FACHRI NAUVAL AL MUTTAQIN	76
21	15	210143	0053682325	FAJAR BAGUS KURNIAWAN	82
22	16	210151	0064212041	FATH ALWI SANDHIRUKMANA	76
23	17	210163	0051080178	FITO HESA MUSTAFA	78
24	18	210172	0044596663	HADAN MAQOLA ARFADA	75
25	19	210180	0057330176	HIDAYATII NIURIANAH	85

Template Nilai Unjuk Kerja					
2	KD	4	Kelas/Mapel: X.MIPA.2/Akidah Akhlak		
3	Materi	MEMPERSENTASIKAN MENGHIASI AKHLAK TERPUJI			
6	No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
7	1	210002	0059810449	AABID ALKHAMDANI PRABOWO	86
8	2	210009	0054843826	ADAM KURNIAWAN	75
9	3	210044	0063182466	ALYA AZZAHRA KAUTSARA	83
10	4	210053	0063207476	ANGGITA PRADHINA ANGGRAINI	87
11	5	210054	0056570734	ANGGITO PRIAMBODO	80
12	6	210075	9017061451	ATHA DARMAWAN ADI WIJAYA	76
13	7	210076	0055041943	ATIKA AYU RAMADHANI	80
14	8	210078	0062538408	AULIA AMANDA	77
15	9	210091	0064206675	AZZARIA DEVITA MAHARANI	86
16	10	210110	0056012454	DEWI SEKAR SARI	78
17	11	210114	0052403489	DIAN FELIA EVANDA	76
18	12	210116	0063755083	DIMAS DWI HESDITANTO	87
19	13	210135	0063827959	ERMA ZUL FIANA	85
20	14	210136	0051893874	FACHRI NAUVAL AL MUTTAQIN	76
21	15	210143	0053682325	FAJAR BAGUS KURNIAWAN	82
22	16	210151	0064212041	FATH ALWI SANDHIRUKMANA	76
23	17	210163	0051080178	FITO HESA MUSTAFA	78
24	18	210172	0044596663	HADAN MAQOLA ARFADA	75
25	19	210180	0057330176	HIDAYATII NIURIANAH	85

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Guru Aqidah Akhlak
Kelas 12 Antin Imroatun S.Pd.1



Wawancara bersama guru
Aqidah akhlak kelas 10
H.Ismail S.Ag, M.Pd.



wawancara bersama guru
Aqidah Akhlak kelas 11
Antin Imroatun S.Ag.



Wawancara bersama siswi kelas 10,11 &12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Marisatul Aminah
2. NIM : 1803036074
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 12 September 1999
4. Alamat Rumah : Desa Karanggeneng Rt09/
Rw02, Kec. Kandeman, Kab.
Batang, Jawa Tengah.
5. Nomor HP : 081513989088
6. E-mail :marisatulaminah074@gmail.com

B. Riwayat

1. SD N Karanggeneng 02 : Lulus tahun 2011
2. MTS N Parakan : Lulus tahun 2014
3. MAN Temanggung : Lulus tahun 2017
4. S1 UIN Walisongo SMG : Angkatan 2018